BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama beberapa tahun terakhir, sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) telah sangat signifikan dalam mendorong perkembangan berbagai industri, termasuk industri kesehatan. Dengan membantu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan efisiensi pekerjaan, SI/TI menawarkan lebih banyak peluang bagi perusahaan untuk unggul dalam persaingan. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa jika SI/TI diterapkan secara efektif memiliki dampak positif yang signifikan pada efisiensi kerja, efektivitas pengelolaan, dan daya saing organisasi. Ini hanya dapat dicapai melalui perencanaan dan pelaksanaan SI/TI yang tepat. Strategi ini membangun landasan untuk perencanaan dan pengembangan SI/TI yang efektif dan membantu organisasi membuat Keputusan untuk mencapai tujuan mereka, mengintegrasikan SI/TI ke dalam kegiatan bisnis, dan mempercepat siklus bisnis. Strategi SI/TI yang terarah membantu organisasi mengidentifikasi fokus utama, peluang, dan kebutuhan untuk melakukan inovasi strategi maupun pembaharuan. Prosedur menilai portofolio SI/TI berbasis komputer yang mendukung organisasi dalam pemilihan teknologi infrastruktur yang tepat untuk mendukung pelaksanaan strategi bisnis dan mencapai tujuannya.

Klinik X di Malang, Jawa Timur, berkomitmen untuk memberikan layanan medis yang mudah diakses, edukasi kesehatan, dan layanan kesehatan yang terjangkau tanpa mengorbankan kualitas. Klinik X bertujuan untuk menjadi klinik pratama pilihan utama masyarakat. Klinik X mengakui pentingnya SI/TI dalam mengoptimalkan daya saing dan pertumbuhan organisasi di tengah transformasi digital. Saat ini, Klinik X menggunakan SI/TI untuk beberapa tugas dasar, seperti pencatatan data pasien dan rekam medis. Namun, mereka menemukan bahwa ada kelemahan dalam penerapan SI/TI saat ini, yang menghambat kelancaran operasi dan proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan secara jelas bahwa klinik membutuhkan perencanaan strategis sistem informasi yang komprehensif untuk membantu mencapai tujuan klinik

dengan membantu mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan daya saing. Seperti yang ditegaskan oleh (Widyaningsih, 2012), Perencanaan strategis SI merupakan investasi penting bagi organisasi modern untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Dengan penerapan yang tepat, organisasi dapat memanfaatkan TIK secara optimal untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan dalam era digital yang dikuasai oleh perubahan dan tantangan. Penerapan perencanaan strategis sistem informasi yang menyeluruh dan terintegrasi dapat menghasilkan berbagai manfaat bagi Klinik X, antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional klinik.
2. Meningkatkan layanan kepada pasien.
3. Pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data dan informasi yang akurat.
4. Meningkatkan daya saing klinik di industri kesehatan.
5. Menyediakan landasan yang kokoh untuk pengembangan dan inovasi SI/TI di masa depan.

Oleh karena itu, manfaat yang dihasilkan dari adanya sebuah perencanaan strategis SI yang holistik dan terhubung langsung dengan strategi bisnis secara keseluruhan menjadi perhatian Klinik X dalam mengambil keputusan yang tepat. Klinik menyadari bahwa memperkuat daya saingnya di industri kesehatan yang sejalan dengan tujuan, visi, misi, dan strategi bisnis Klinik X akan menjamin bahwa SI/TI memberikan kontribusi optimal bagi organisasi. Melalui penerapan perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai, Klinik telah memanfaatkan pemanfaatan SI/TI secara optimal dalam mencapai tujuan Klinik X dan meningkatkan daya saingnya pada industri kesehatan yang semakin kompetitif saat ini. Dengan komitmen dan strategi yang tepat, Klinik X yakin bahwa SI/TI akan terus berperan penting dalam mewujudkan tujuan klinik.

Perencanaan strategis sistem informasi (SI/TI) sangat krusial untuk meningkatkan kinerja klinik di era digital. Analisis komponen penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan organisasi diperlukan untuk membantu organisasi menyusun perencanaan strategis SI/TI yang efektif, diperlukan analisis faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Salah satu cara yang

bisa diterapkan untuk analisis ini adalah *Critical Success Factors* (CSF). CSF digunakan dalam membantu organisasi mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang menjadi kunci keberhasilan (CSF) dalam mencapai tujuan perencanaan strategis SI. CSF diterapkan dalam perencanaan strategis SI dengan menganalisis sasaran, strategi, dan kegiatan organisasi dalam mengenali faktor penting yang menjadi kunci keberhasilan CSF dalam mencapai tujuan perencanaan strategis SI/TI. Analisis CSF kemudian digunakan untuk mengidentifikasi misi dan tujuan strategis dari organisasi yang berkaitan dengan SI/TI. Penerapan metode CSF dalam perencanaan strategis SI/TI diharapkan mampu membantu organisasi dalam menetapkan prioritas utama dalam pengembangan dan implementasi SI/TI.

Tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan sebuah rumusan serta menghasilkan sebuah rekomendasi perencanaan strategis sistem informasi kepada Klinik X.

1.2 Rumusan Masalah

Konteks penjelasan yang telah disampaikan, pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana menyusun perencanaan strategis sistem informasi dengan metode *Critical Success Factors* (CSF) kepada Klinik X?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan sebuah rumusan serta menghasilkan sebuah rekomendasi perencanaan strategis sistem informasi untuk Klinik X.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendidikan: Meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang perencanaan strategis SI.
2. Umum: Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas dan acuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam jangka panjang.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, telah disusun sebagai berikut:

1. Perencanaan strategis yang dihasilkan, difokuskan dalam kurun waktu 5 tahun.
2. Strategi SI/TI dianalisis dan dirumuskan dengan menggunakan metode *Critical Success Factors* (CSFs).
3. Penelitian tersebut memberikan hasil rekomendasi perencanaan strategis SI/TI.
4. Studi Kasus yang digunakan adalah Klinik X yang terletak di Jl. Raya Tlogomas, Kec Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan perencanaan strategis sistem informasi pada Klinik X dengan menggunakan pendekatan analisis *Critical Success Factors*:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengulas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mengulas kerangka teoritis sebagai landasan dan acuan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengulas alat Analisis CSF, Analisis SWOT, dan Analisis PEST.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis mendetail tentang kondisi eksisting Klinik X serta merumuskan rancangan sistem informasi terintegrasi yang optimal. Penelitian ini mengadopsi pendekatan berbasis *Critical Success Factors* (CSF) untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis Klinik X.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas hasil dari kesimpulan dan saran sebagai perkembangan dari penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi CSF yang kritis bagi keberhasilan Klinik X. Temuan-temuan empiris yang diperoleh memiliki implikasi strategis yang signifikan bagi pengembangan klinik.

LAMPIRAN : Berisi dokumen-dokumen yang berhubungan selama proses pengembangan sistem yang dianggap penting untuk dilampirkan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.